

## ABSTRAK

**Najar Widiansyah NIM:1168030143 (2023): *Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Renovasi Pembangunan Alun-Alun* (Penelitian Alun-Alun Majalaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)**

Penelitian ini di latar belakang oleh Fakta Sosial yang berupa Renovasi Pembangunan Alun-alun Majalaya. Fakta Sosial tersebut berdampak pada timbulnya Perubahan Sosial: Perubahan Sosial inilah yang menjadi fokus Peneliti. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sosial masyarakat sebelum dan setelah renovasi Alun-alun tersebut, serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung terjadinya perubahan sosial masyarakat akibat renovasi Alun-alun Majalaya yang menjadi fokus penelitian.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Perubahan Sosial dari Herbert Spencer. Teori ini menyebutkan bahwa Perubahan Sosial adalah suatu proses diferensiasi integrasi secara berurutan. Dimana bahwa masyarakat adalah sebuah organisme yang hidup. Perubahan Sosial juga bisa terjadi dikarenakan adanya sebuah pembangunan di daerah masyarakat tersebut seperti renovasi Alun-alun Majalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber Data dalam penelitian ini ada 2, yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan 3 teknik, yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis datanya, menggunakan teknik analisis dari versi Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis Data pada penelitian ini berbentuk kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Keadaan Sosial masyarakat sebelum renovasi Alun-alun Majalaya diketahui jarang berkumpul di Alun-alun, mungkin karena kurangnya fasilitas didalam lingkungan Alun-alun, tempat publik yang masih kurang layak untuk masyarakat berkumpul didalam halaman Alun-alun, dan kemudian dari segi keamanannya masih kurang, dikarenakan masih adanya oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang meminta jatah lahan parkir dan jatah lahan para pedagang dengan cara memaksa. 2) Keadaan Sosial masyarakat setelah renovasi alun-alun Majalaya diketahui ada perubahan masyarakat diantaranya: banyak masyarakat yang berkunjung disana, kemudian adanya kegiatan baru di Alun-alun Majalaya, seperti kegiatan mensosialisasikan kepada setiap masyarakat yang berkunjung di Alun-alun bagaimana cara menjaga dan merawat lingkungan Alun-alun beserta fasilitas-fasilitas yang ada di dalam halaman Alun-alun supaya tidak adanya kerusakan yang fatal dan agar fasilitas tersebut bisa dipakai untuk jangka waktu yang lama. 3) Faktor penghambat Perubahan Sosial pada masyarakat Majalaya setelah Renovasi adalah kemiskinan yang masih saja menghantui masyarakat sehingga masyarakat enggan untuk berubah, sehingga masyarakat lebih memilih kebutuhan pribadi dari pada terjadinya proses perubahan sosial,kekurangan informasi bagi para masyarakat terkait renovasi, kekurangan dukungan pemerintah masyarakat menganggap bahwa pemerintah kurang memiliki dukungan untuk melakukan Renovasi Alun-alun, serta budaya dan tradisi: Budaya dan tradisi

yang kuat di masyarakat juga menjadi penghambat perubahan sosial. 4) Faktor pendukung Perubahan Sosial pada masyarakat Majalaya ditemukan bahwa faktor pendukung perubahan ini dikarenakan peningkatan aksesibilitas dan sarana publik, peningkatan keamanan, kegiatan rekreasi, fasilitas umum, peningkatan estetika, wisata kuliner, sarana olahraga, lahan parkir, adanya program sosial, kelengkapan informasi.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa renovasi pembangunan Alun-alun memberikan dampak positif untuk keadaan sosial masyarakat. Dikarenakan dengan renovasi ini masyarakat merasakan manfaat dari Alun-alun sebenarnya dan memang sebagai fasilitas publik yang baik.

